

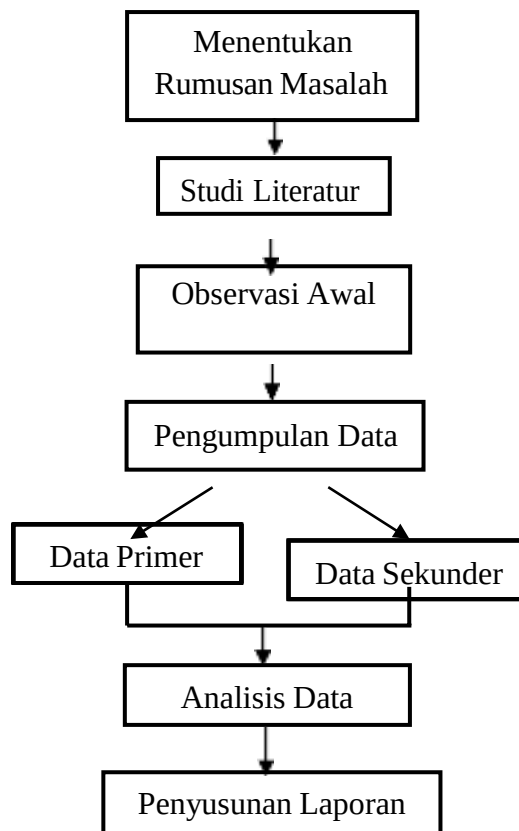
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*, merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai hubungan antara fenomena yang diuji (Pirmanto, 2016). Tujuan dari penggunaan metode *deskriptif* ini ialah untuk menggambarkan atau memotret masalah terkait dengan pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2024.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Kubu I, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan untuk pengumpulan data, dilaksanakan pada bulan Januari 2024 – Mei 2024.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem. Adapun beberapa ruang penghasil limbah padat B3 yaitu: poli umum, poli KIA/KB, poli gigi, UGD, ruang rawat inap, gudang farmasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan semua jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan pengamatan langsung dilapangan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati proses pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan pengumpulan data yang

tersedia pada UPTD Puskesmas Kubu I, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk melakukan penilaian kondisi lingkungan yang dijadikan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapat gambaran dengan jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut (bidin A, 2017). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem dengan melakukan pengamatan secara langsung di ruang-ruang penghasil limbah padat B3.

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi atau data. Penulis mewawancarai petugas yang bertugas untuk mengelola limbah padat B3 mengenai berapa limbah medis yang dihasilkan dalam sehari, ruangan mana saja yang menghasilkan limbah medis, apakah terdapat kendala dalam melaksanakan pemilahan, penampungan, pengangkutan dan pembuangan limbah padat B3. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai petugas kebersihan dan tenaga sanitarian yang ada di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil observasi
- b. Alat ukur yang digunakan dalam melakukan pengamatan penelitian ini adalah cek list yang dibuat oleh penulis dengan berpedoman pada Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- a. Kamera untuk dokumentasi

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data mentah yang telah terkumpul selama observasi perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan data tidak tercacar atau tidak lengkap sehingga proses analisa data dapat dilakukan. Ada beberapa tahap yang harus dilalui seorang peneliti untuk melakukan analisa data yaitu:

a. Editing

Editing ialah kegiatan untuk melakukan pengecekan kuesioner. Pada penelitian ini editing dilakukan dari hasil observasi di lapangan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun kemudian di sunting secara manual. Jika terdapat data yang kurang lengkap maka dilakukan observasi ulang.

b. Skoring

Skoring ialah pemberian nilai pada setiap jawaban yang telah dikumpulkan peneliti dari instrument yaitu berupa lembar observasi. Setiap pertanyaan yang ada diberikan nilai 1 apabila menjawab benar dan nilai 0 apabila menjawab salah, kemudian hasil tersebut dijumlahkan.

c. *Tabulating*

Tabulating ialah penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variabel hasil observasi survei atau penelitian sehingga data mudah dibaca dan dimengerti.

2. Analisis data

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan membandingkan persyaratan yang sudah ditentukan untuk mengkategorikan pengelolaan limbah medis puskesmas.

Data gambaran pengelolaan limbah padat B3 di Puskesmas yang sudah diolah kemudian dianalisa secara deskriptif dan untuk penilaian atau jumlah skor digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2012):

$$\text{Interval Skor} = \left(\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \right)$$

Untuk mengkategorikan pengelolaan limbah padat B3 di UPTD Puskesmas Kubu I Karangasem menggunakan rumus Interval skor.

- a. Pada lembar observasi I untuk proses Pemilahan limbah padat B3 ditotalkan menjadi 8 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “iya” nilainya 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \left(\frac{8-0}{2} \right) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0 – 4 : tidak memenuhi persyaratan

Skor 5 – 8 : memenuhi persyaratan

- b. Pada lembar observasi II untuk proses Penampungan limbah padat B3 ditotalkan menjadi 14 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” 1 dan jika “tidak” maka nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \left(\frac{14-0}{2} \right) \\ &= 7\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0 – 7 : tidak memenuhi persyaratan

Skor 8 – 14 : memenuhi persyaratan

- c. Pada lembar observasi III proses Pengangkutan Limbah padat B3 ditotalkan menjadi 12 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \left(\frac{12-0}{2} \right) \\ &= 6\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0 – 6 : tidak memenuhi persyaratan Skor 7 - 12 : memenuhi persyaratan

- d. Pada lembar observasi IV proses Pengangkutan Limbah padat B3 ditotalkan menjadi 12 butir pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” nilainya 0 maka didapatkan:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \left(\frac{8-0}{2} \right) \\ &= 4\end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

Skor 0 – 4 : tidak memenuhi persyaratan

Skor 5 – 8 : memenuhi persyaratan

Dari hasil observasi yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan Permenkes No. 7 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian. Meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun akan tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Adapun beberapa masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip etika dari bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia adalah dalam berkehendak atau memilih, dalam hal ini penulis memiliki tujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti akan meminta persetujuan dari

2. Responden (*informed consent*).

Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*) Prinsip etik berbuat baik yaitu memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Peneliti harus memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat, desain penelitian yang ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dengan baik, diikuti dengan prinsip *do no harm* (*non maleficence*/ atau tidak merugikan).

3. Prinsip etika keadilan (*ticejus*)

Prinsip ini wajib menekankan bahwa setiap orang layak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dan setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian tanpa membedakan responden berdasarkan usia, ras, status, social ekonomi, politik maupun atribut lainnya. Prinsip ini juga memastikan adanya pembagian yang seimbang terkait dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh partisipan penelitian (individu dan masyarakat) berdasarkan keikutsertaan dalam penelitian.